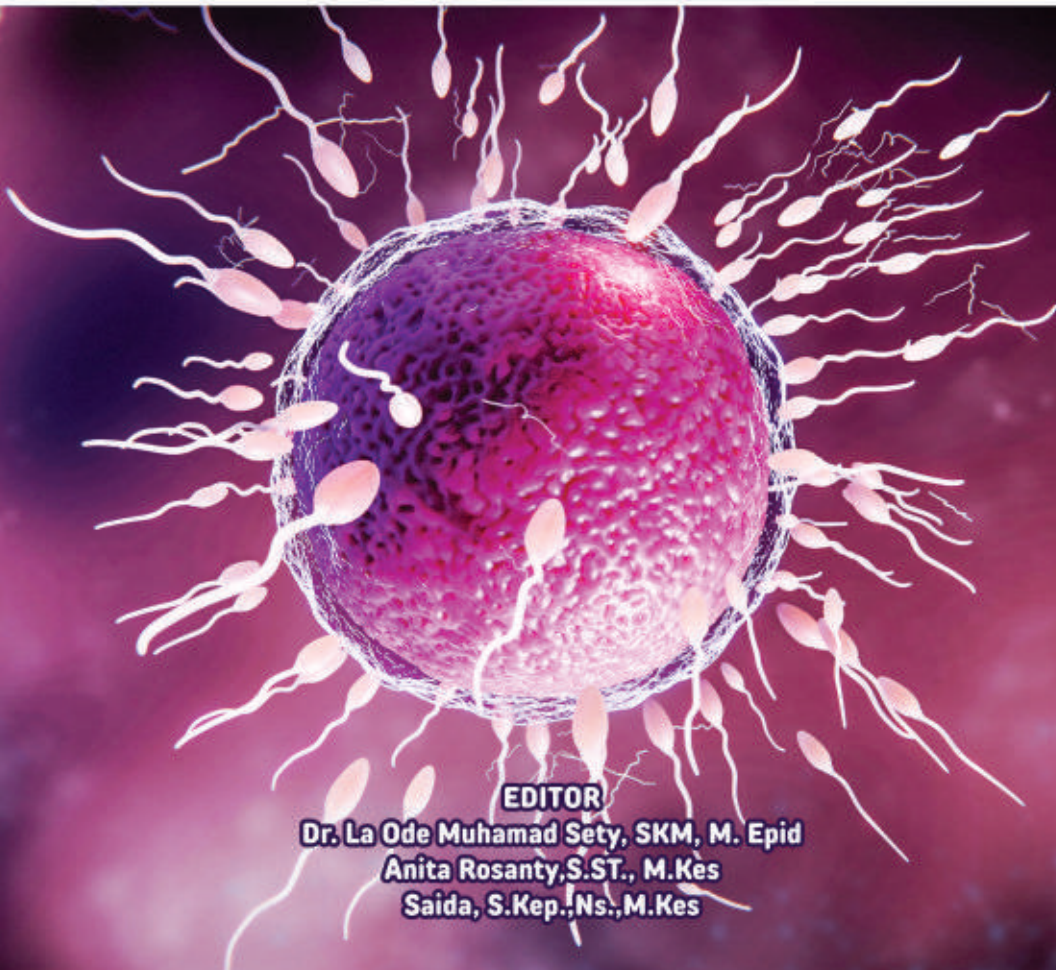


Yunita Amraeni | Ernawati | Dwi Yanthi | I Nyoman Bagiastra
Sandra Harianis | Dewa Ayu Putu Mariana Kencanawati
Kinik Darsono | Thika Marliana | Natalia Paskawati Adimuntja
Misdayanti | Rahmawati | Nurfatima | Haryati Astuti



EPIDEMIOLOGI

KESEHATAN REPRODUKSI



EDITOR

Dr. La Ode Muhamad Sety, SKM, M. Epid
Anita Rosanty, S.ST., M.Kes
Saida, S.Kep.Ns., M.Kes

EPIDEMIOLOGI KESEHATAN REPRODUKSI

Penggunaan metode epidemiologi dalam kesehatan reproduksi penting untuk mengidentifikasi faktor risiko permasalahan kesehatan reproduksi pada setiap siklus kehidupan. Upaya ini menjadi dasar acuan kebutuhan informasi dan monitoring evaluasi program peningkatan kesehatan reproduksi. Informasi kesehatan reproduksi yang diproses melalui metode epidemiologi berperan penting dalam mengurangi kemiskinan, meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan produktivitas wanita, mengurangi infertilitas, serta memperbaiki kesehatan ibu dan kelangsungan hidup anak.

Secara garis besar buku ini membahas bagian-bagian menarik dan penting yang terdiri dari 13 BAB antara lain:

- BAB 1 Konsep Dasar Epidemiologi Kesehatan Reproduksi
- BAB 2 Sejarah Epidemiologi Kesehatan Reproduksi
- BAB 3 Epidemiologi Kesehatan Reproduksi
- BAB 4 Kebijakan Nasional dan Target Kesehatan Reproduksi
- BAB 5 Ukuran Ukuran Epidemiologi
- BAB 6 Konsep Dasar Terjadinya Penyakit
- BAB 7 Perilaku Seksual Beresiko
- BAB 8 Penggunaan Metode Epidemiologi Dalam Kesehatan Reproduksi
- BAB 9 Epidemiologi Penyakit Menular dan Tidak Menular
- BAB 10 Organ Reproduksi Wanita & Pria
- BAB 11 Proses Kehamilan
- BAB 12 Gangguan Selama Kehamilan dan Aspek Epidemiologinya
- BAB 13 Penilaian (Assesmen) Risiko Kesehatan Reproduksi



eureka
media akura
Anggota IKAPI
No. 225/UTE/2021

☎ 0858 5343 1992
✉ eurekamediaaksara@gmail.com
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-151-231-4



9 786231 512314

EPIDEMIOLOGI KESEHATAN REPRODUKSI

Dr. Yunita Amraeni, SKM., M.Kes

Dr. Ernawati, M.Kes

Dwi Yanthi, SKep, Ns. M.Sc

Dr I Nyoman Bagiastra, SH., MH

Sandra Harianis, S.SiT, M.Kes

Dewa Ayu Putu Mariana Kencanawati, S.SiT, M.Kes

dr. Kinik Darsono, MMed. Ed

Ns.Thika Marlina, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.J

Natalia Paskawati Adimuntja, S.KM., M.Kes

Misdayanti, SKM., M. Kes.

Rahmawati, S. Kep. Ns., M. Kes

Nurfatima, S.Kep.Ns., M.Kes

Bd.Haryati Astuti, S.SiT., M.Kes



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

EPIDEMIOLOGI KESEHATAN REPRODUKSI

- Penulis** : Dr. Yunita Amraeni,SKM.,M.Kes ; Dr. Ernawati, M.Kes ; Dwi Yanthi, SKep, Ns. M.Sc ; Dr I Nyoman Bagiastra,.SH,.MH ; Sandra Harianis, S.SiT, M.Kes ; Dewa Ayu Putu Mariana Kencanawati,. S.SiT, M.Kes ; dr. Kinik Darsono, MMed. Ed ; Ns.Thika Marliana,S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.J ; Natalia Paskawati Adimuntja, S.KM., M.Kes ; Misdayanti, SKM., M. Kes. ; Rahmawati, S. Kep. Ns., M. Kes ; Nurfatima, S.Kep.Ns.,M.Kes ; Bd.Haryati Astuti, S.SiT.,M.Kes
- Editor** : Dr. La Ode Muhamad Sety, SKM, M. Epid
Anita Rosanty,S.ST., M.Kes
Saida, S.Kep.,Ns.,M.Kes
- Penyunting** : Rahmawati, S.Kep., Ns.,M.Kes.
- Desain Sampul** : Eri Setiawan
- Tata Letak** : Sakti Aditya, S.Pd., Gr.
- ISBN** : 978-623-151-231-4

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JULI 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami selalu panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan buku dengan judul 'Epidemiologi Kesehatan Reproduksi', Buku ini disusun atas kerjasama yang baik dari kolaborasi berbagai perguruan tinggi di Indonesia yang dipersembahkan sebagai bukti pengabdian kepada ilmu pengetahuan dan pengembangan keilmuan.

Penggunaan metode epidemiologi dalam kesehatan reproduksi penting untuk mengidentifikasi faktor risiko permasalahan kesehatan reproduksi pada setiap siklus kehidupan. Upaya ini menjadi dasar acuan kebutuhan informasi dan monitoring evaluasi program peningkatan kesehatan reproduksi. Informasi kesehatan reproduksi yang diproses melalui metode epidemiologi berperan penting dalam mengurangi kemiskinan, meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan produktivitas wanita, mengurangi infertilitas, serta memperbaiki kesehatan ibu dan kelangsungan hidup anak.

Secara garis besar buku ini membahas bagian-bagian menarik dan penting yang terdiri dari 13 BAB antara lain:

- BAB 1 Konsep Dasar Epidemiologi Kesehatan Reproduksi
- BAB 2 Sejarah Epidemiologi Kesehatan Reproduksi
- BAB 3 Epidemiologi Kesehatan Reproduksi
- BAB 4 Kebijakan Nasional dan Target Kesehatan Reproduksi
- BAB 5 Ukuran Ukuran Epidemiologi
- BAB 6 Konsep Dasar Terjadinya Penyakit
- BAB 7 Perilaku Seksual Beresiko
- BAB 8 Penggunaan Metode Epidemiologi Dalam Kesehatan Reproduksi
- BAB 9 Epidemiologi Penyakit Menular dan Tidak Menular
- BAB 10 Organ Reproduksi Wanita & Pria
- BAB 11 Proses Kehamilan
- BAB 12 Gangguan Selama Kehamilan dan Aspek Epidemiologinya
- BAB 13 Penilaian (Assesmen) Risiko Kesehatan Reproduksi

Akhir kata dengan terbitnya buku ini, tim penulis berharap semoga buku ini dapat bermanfaat bagi pembaca dalam rangka menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat memberikan sumbangsih bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang kesehatan epidemiologi reproduksi.

Tim Penulis menyadari bahwa buku ini tidak luput dari kekurangan. Olehnya itu, saran, umpan balik, masukkan yang baik dan membangun untuk mendukung buku ini sangat diharapkan. Semoga Allah SWT senantiasa meridhai usaha kita atas terbitnya buku ini dan mendapatkan pahala yang baik. Aamiin.

Kendari, 01 Juni 2023

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 KONSEP DASAR EPIDEMIOLOGI KESEHATAN	
REPRODUKSI	1
A. Definisi Epidemiologi Kesehatan Reproduksi	1
B. Tujuan Kesehatan Reproduksi	4
C. Ruang Lingkup Epidemiologi Kesehatan Reproduksi ..	5
D. Hak Kesehatan Reproduksi	12
E. Siklus Kesehatan Reproduksi	15
DAFTAR PUSTAKA	22
BAB 2 SEJARAH EPIDEMIOLOGI KESEHATAN	
REPRODUKSI	24
A. Latar Belakang	24
B. Pengertian Epidemiologi	25
C. Metode-Metode Epidemiologi	27
D. Pengertian Epidemiologi Kesehatan Reproduksi	30
E. Sejarah Kesehatan Reproduksi	32
F. Perkembangan Kesehatan Reproduksi	33
DAFTAR PUSTAKA	35
BAB 3 EPIDEMIOLOGI KESEHATAN REPRODUKSI	36
A. Pendahuluan	36
B. Pengertian Kesehatan Reproduksi	37
C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesehatan Reproduksi	38
D. Hak-Hak Reproduksi	39
E. Ruang Lingkup Kesehatan Reproduksi dalam Siklus Kehidupan	40
F. Masalah Kesehatan Reproduksi di Indonesia	42
G. Perawatan Kesehatan Reproduksi	44
DAFTAR PUSTAKA	47
BAB 4 KEBIJAKAN NASIONAL DAN TARGET KESEHATAN REPRODUKSI	49
A. Kebijakan Nasional Kesehatan Reproduksi	49
B. Target Kesehatan Reproduksi di Indonesia	57
DAFTAR PUSTAKA	66

BAB 5	UKURAN-UKURAN EPIDEMIOLOGI	67
	A. Pendahuluan.....	67
	B. Faktor yang Perlu Diperhatikan dalam Ukuran Epidemiologi.....	67
	C. Jenis-Jenis Ukuran Epidemiologi	68
	DAFTAR PUSTAKA.....	92
BAB 6	KONSEP DASAR TERJADINYA PENYAKIT	93
	A. Pendahuluan.....	93
	B. Agen, Host dan Lingkungan	94
	C. Interaksi Agen, Host dan Lingkungan	97
	D. Cara Penularan Penyakit	99
	E. Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	99
	DAFTAR PUSTAKA.....	102
BAB 7	PERILAKU SEKSUAL BERESIKO	103
	A. Pendahuluan.....	103
	B. Faktor Berpengaruh dalam Perilaku Seksual Beresiko	104
	C. Penyakit dan Gangguan Kesehatan Akibat Perilaku Seksual Beresiko	105
	D. Pencegahan Perilaku Seksual Beresiko.....	108
	E. Akibat Perilaku Seksual Beresiko	110
	F. Kesimpulan	111
	DAFTAR PUSTAKA.....	113
BAB 8	PENGUNAAN METODE EPIDEMIOLOGI DALAM KESEHATAN REPRODUKSI.....	115
	A. Pendahuluan.....	115
	B. Urgensi Metode Epidemiologi dalam Kesehatan Reproduksi.....	116
	C. Prinsip Penggunaan Metode Epidemiologi	117
	D. Jenis-Jenis Pendekatan atau Metode Epidemiologi....	117
	E. Langkah-Langkah Penggunaan Metode Epidemiologi.....	121
	DAFTAR PUSTAKA.....	123
BAB 9	EPIDEMIOLOGI PENYAKIT MENULAR DAN TIDAK MENULAR.....	126
	A. Pendahuluan.....	126

B. Sejarah Perkembangan Epidemiologi	128
C. Epidemiologi Penyakit Menular	130
D. Epidemiologi Penyakit Tidak Menular	140
DAFTAR PUSTAKA	149
BAB 10 ORGAN REPRODUKSI WANITA & PRIA	150
A. Pendahuluan	150
B. Organ Reproduksi Wanita	150
C. Organ Reproduksi Pria.....	157
DAFTAR PUSTAKA	163
BAB 11 PROSES KEHAMILAN	165
A. Kehamilan.....	165
B. Pertumbuhan dan Perkembangan Konsepsi	177
DAFTAR PUSTAKA	186
BAB 12 GANGGUAN SELAMA KEHAMILAN DAN ASPEK EPIDEMIOLOGINYA	187
A. Pendahuluan	187
B. Kehamilan Resiko Tinggi	188
C. Gangguan Trimester Pertama Kehamilan	188
D. Gangguan Trimester Kedua Kehamilan	192
E. Gangguan Trimester Ketiga Kehamilan	194
DAFTAR PUSTAKA	196
BAB 13 PENILAIAN (ASSESSMENT) RISIKO KESEHATAN REPRODUKSI	197
A. Pendahuluan	197
B. Penilaian (Assessment) Risiko Kesehatan Reproduksi	197
C. Berbagai Jenis Penilaian (Assessment) Risiko Kesehatan Reproduksi	199
DAFTAR PUSTAKA	212
TENTANG PENULIS	215



**EPIDEMIOLOGI
KESEHATAN
REPRODUKSI**



BAB 1

KONSEP DASAR EPIDEMIOLOGI KESEHATAN REPRODUKSI

Dr. Yunita Amraeni, SKM, M.Kes

A. Definisi Epidemiologi Kesehatan Reproduksi

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi saat ini mendukung kehidupan manusia di Indonesia dan dunia, penemuan-penemuan terbaru terus dilakukan, dan para peneliti terus berupaya untuk melakukan penelitian untuk kemajuan dan kemudahan aktivitas dalam berbagai sektor. Ilmu kedokteran, khususnya ilmu kesehatan, berkembang dengan sangat cepat, dimulai dari perangkat atau teori, sehingga mendorong para pengguna dan ahli untuk mengembangkan dan memahami wawasan dan ilmu tersebut.

Epidemiologi berasal dari bahasa Yunani yaitu *epi* artinya on, *demos* artinya penduduk dan *logos* artinya ilmu. Epidemiologi adalah studi tentang apa yang terjadi di masyarakat (Saracci, 2010).

Beberapa ahli mendefinisikan epidemiologi sebagai berikut:

1. Menurut Mausner dan Kramer epidemiologi adalah studi tentang distribusi dan determinan dari penyakit dan kecelakaan pada populasi manusia.
2. Menurut Omran epidemiologi adalah suatu studi mengenai terjadinya distribusi keadaan kesehatan, penyakit dan perubahan pada penduduk, begitu juga determinannya dan akibat-akibat yang terjadi pada kelompok penduduk
3. Menurut Mac Mahon dan Pugh epidemiologi adalah cabang ilmu yang mempelajari penyebaran penyakit dan faktor-faktor yang menentukan terjadinya penyakit pada manusia.

DAFTAR PUSTAKA

- Baird, K., 2010. *Beyond Reproduction*. Fairleigh Dickinson University Press.
- CDC, 2003. *Reproductive Health Epidemiology*.
- Cooper, S., 2022. *Analyzing Gender in Healthcare : The Politics of Sex and Reproduction*. United Kingdom.
- Department For International Development, 2004. *Dep. Int. Dev.* 1-30.
- International Conference on Population and Development, Programme of Action (1994), para. 7.16. 8 General Recommendation 24 (1999) on women and health, para. 31(c). General Comment 36 (2018) on article 6 of the International Covenant on Civil and Political Rights, on the right to life, para.
- Khanna, M.U.-K. and S.K., 2015. *The Cultural Politics of Reproduction*. Berghahn Books, New York.
- United Nations Population Fund, *World Population Dashboard* (2019).
- Mascie-Taylor, C.G.N., 2011. *Reproduction and Adaptation*. Cambridge University Press, United Kingdom.
- Olsen, J., 1996. *J. Epidemiol.* 6, 35-38.
- Rousseaux, S., 2011. *Epigenetics and Human Reproduction*. Springer, New York.
- Saracci, R., 2010. *Epidemiology: A Very Short Introduction*. Oxford University Press, New York.
- UNFPA. Dixon-Mueller, R., Germain, A., Fredrick, B., Bourne, K., (WHO), W.H.O., Giami, A., Health, W.A. for S., Santhya, K.G., Jejeebhoy, S.J., Ergin, A.B., Acar, Z., Tucker, J.D., Meier, B.M., Devoto, C., Szunyogova, E., Baral, S., 2019. *J. Adolesc. Heal.* 19, S1-S2.

United Nations, Department of Economic and Social Affairs,
Population Division, World Family Planning Highlights
(2017), p. 1.

United Nations Population Fund, State of the World Population,
The Power of Choice: Reproductive Rights and the
Demographic Transition (2018), p. 17.

WHO. 2017. Consolidated Guidelines On Sexual And
Reproductive Health And Rights Of Women Living With
HIV, WHO.

BAB

2

SEJARAH EPIDEMIOLOGI KESEHATAN REPRODUKSI

Dr. Ernawati, S.Kep., Ns. M.Kes

A. Latar Belakang

Banyak sekali teori-teori terkait Kesehatan reproduksi serta keilmuan yang harus dimiliki oleh para pakar atau spesialis kesehatan reproduksi. Hal tersebut sangat penting dimiliki demi mengemban tugas untuk bisa menolong para pasien yang mana demi kesehatan, kesejahteraan dan kelancaran pasien dalam menjalankan kodratnya sebagai perempuan.

Kesehatan reproduksi menurut WHO (World Health Organization) adalah suatu keadaan sejahtera fisik, mental dan sosial yang utuh. Bukan hanya bebas dari penyakit atau kekacauan dalam segala aspek yang berhubungan dengan sistem reproduksi, fungsi dan prosesnya. Tapi pada saat sekarang ini banyak terdapat masalah-masalah kesehatan reproduksi yang mengganggu tercapainya tujuan kesehatan reproduksi itu sendiri.

Dewasa ini kesehatan reproduksi (kespro) mendapat perhatian khusus secara global sejak diangkatnya isu dalam Konferensi Internasional tentang Kependudukan dan Pembangunan. Di Indonesia kesehatan reproduksi mendapat perhatian khusus dari pemerintah, mengingat banyak masalah-masalah kesehatan reproduksi yang terjadi di masyarakat. Angka kematian ibu dan bayi yang tinggi, kurangnya pengetahuan remaja tentang kespro yang akibatnya dapat

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Azrul. 1999. Pengantar Epidemiologi. Jakarta : Binarupa Aksara
- Budiarto, Eko. 2002. Pengantar Epidemiologi. Jakarta : EGC
- Ernawati, 2023. HIV/AIDS pada ibu hamil : Rena Cipta Mandiri
- Graham WJ. The global problem of maternal mortality: inequalities and inequities. In: MacLean AB and Neilson J P eds. Maternal morbidity and mortality. London: Royal College of Obstetrics and Gynaecology Press, 2002: 3–20. 69
- Graham WJ, Fitzmaurice AE, Bell JS. A new method for linking maternal death with poverty: the familial technique. *Lancet* 2004; 363: 23–27.
- Maryanti, Dwi. Buku ajar Kesehatan Reproduksi Teori dan Praktikum. (Jakarta: Nuha Medika, 2009).
- Nursal. “Kebijakan dan Strategi Nasional Kesehatan Reproduksi di Indonesia”. (Jakarta: Departemen Kesehatan, 2005)
- Ronsmans C, Etard JF, Walraven G, et al. Maternal mortality and access to obstetric services in West Africa. *Trop Med Int Health* 2003; 8: 940–48. 70
- WHO. Maternal mortality in Viet Nam, 2000–2001: an in-depth analysis of causes and determinants. Geneva: World Health Organization, 2005.
- WHO, UN Children’s Fund, UN Population Fund . Maternal mortality in 2000: estimates developed by WHO, UNICEF, UNFPA. Geneva: World Health Organization; 2004.

BAB

3

EPIDEMIOLOGI KESEHATAN REPRODUKSI

Dwi Yanthi, S.Kep, Ns., M.Sc

A. Pendahuluan

Kesehatan reproduksi menggambarkan keadaan sehat fisik, mental, sosial serta ekonomi secara utuh yang berkaitan dengan sistem reproduksi manusia dari lahir sampai mati. Kesehatan reproduksi dapat terjaga dengan baik jika menggunakan pendekatan siklus hidup dengan memperhatikan hak reproduksi perorangan sesuai pelayanan Kesehatan primer dengan 4 (empat) pilar *safe motherhood* melalui keluarga berencana, asuhan antenatal, persalinan bersih dan aman, pelayanan obstetri esensial untuk meningkatkan kesehatan reproduksi dan menurunkan angka kematian ibu dan bayi.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia didukung oleh WHO, UNICEF, UNDP melakukan *assessment safe motherhood* dengan hasil kegiatan lima tahun menjadi rekomendasi sebagai strategi operasional untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu (AKI), sampai sekarang masalah kesehatan reproduksi masih sangat kompleks. Permasalahan kesehatan reproduksi di Indonesia mulai dari faktor resiko penyakit reproduksi baik infeksi dan menular (*Infection and communicable disease*) yang disebabkan oleh bakteri, virus dan jamur (Bari Abdul, George, Abdul, 2001).

DAFTAR PUSTAKA

- Afiyanti, Y. and Pratiwi, A.(2017) *Seksualitas dan Kesehatan Reproduksi Perempuan (Promosi, Permasalahan dan Penanganannya dalam Pelayanan Kesehatan dan Keperawatan)*. PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta
- BKKBN, 2016. *Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan, Badan PPSDM. Jakarta
- Emilia Ova, Prabandari Y.S, Supriyati, 2019. *Promosi Kesehatan dalam Lingkup Kesehatan Reproduksi*
- Infodatin Kemenkes RI, 2014. *Mother's Day*. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. Jakarta
- KKR, 2005. *Komisi Kesehatan Reproduksi*. Kebijakan dan Strategi Nasional Kesehatan Reproduksi di Indonesia. Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat, Jakarta
- Padila (2017). *Keperawatan Maternitas, Kedua*, Yogyakarta; Nuha Medika
- Pebrianti, 2020. *Promosi Kesehatan Reproduksi: Strategi Konvensional Hingga Materi Kesehatan Reproduksi, Bias Gender*, Jurnal Keluarga Berencana Vol. 5 No. 1 27-37
- Priyatni, I and Rahayu, S. (2016). *Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana*, Jakarta; Kemenkes RI PPSDM
- Rosyida, D.A (2019). *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Yogyakarta; PT. Pustaka Baru
- WHO (2017). *Sexual Health and Its Linkage to Reproductive Health; An Operational Approach*, World Health Organization, Geneva, available at; https://www.who.int/reproductivehealth/publication/sexual_health/sh-linkagenesrh/en.

Winarni, S., Nugroho, D. and Agushyana, F. (2020), *Buku Ajar*.
Semarang; Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas
Diponegoro Press.

BAB 4

KEBIJAKAN NASIONAL DAN TARGET KESEHATAN REPRODUKSI

Dr. I Nyoman Bagiastra, S.H., M.H.

A. Kebijakan Nasional Kesehatan Reproduksi

Pada pembahasan bab keempat secara mengkhusus menguraikan tentang pendeskripsian Kesehatan reproduksi baik secara umum dan secara khusus. Berkaitan dengan hal tersebut, pembahasan ini diawali dengan definisi daripada kesehatan reproduksi.

Kesehatan reproduksi adalah kesehatan secara fisik, mental, dan kesejahteraan sosial secara utuh pada semua hal yang berhubungan dengan sistem dan fungsi, serta proses reproduksi dan bukan hanya kondisi yang bebas dari penyakit dan kecacatan. Setiap orang harus mampu memiliki kehidupan seksual yang memuaskan dan aman bagi dirinya, juga mampu menurunkan serta memenuhi keinginannya tanpa ada hambatan apa pun, kapan, dan berapa sering untuk memiliki keturunan. Setiap orang berhak dalam mengatur jumlah keluarganya, termasuk memperoleh penjelasan yang lengkap tentang cara-cara kontrasepsi sehingga dapat memilih cara yang tepat dan disukai. Dalam hal pembahasan mengenai reproduksi kesehatan terdapat beberapa ruang lingkup yang wajib untuk diperhatikan. Adapun ruang lingkup yang dimaksud dapat diuraikan sebagai berikut. Hak untuk mendapatkan pelayanan kesehatan reproduksi lainnya, seperti pelayanan antenatal, persalinan, nifas dan pelayanan bagi anak

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2013) *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Kementerian Kesehatan.
- Mboi, N. (no date) *On the Way to Universal Health Care. Health System & Reform*. Indonesia.
- Purwaningsih *et al.* (2011) 'Kemiskinan dan Pelayanan Kesehatan dari Perspektif Kependudukan: Pengembangan Model Pelayanan Kesehatan bagi "the Unreached"'. P2 Kependudukan LIPI Jakarta.

BAB 5

UKURAN-UKURAN EPIDEMIOLOGI

Sandra Harianis, S.SiT, M.Kes

A. Pendahuluan

Ukuran epidemiologi merupakan ukuran yang digunakan dalam penyajian data masalah kesehatan. Dalam epidemiologi, ukuran dasar yang digunakan adalah *rate* (angka), rasio dan proporsi. Ukuran-ukuran dasar ini digunakan untuk mengukur dan menjelaskan peristiwa kesakitan, kematian, dan nilai statistik vital lainnya. (Ruth Bonita & Robert Beaglehole and Kjellström Tord, 2006)

B. Faktor yang Perlu Diperhatikan dalam Ukuran Epidemiologi

1. Orang

Person atau orang yang dinilai disini adalah dari aspek jumlah atau frekuensi orang yang berkaitan dengan suatu peristiwa yang dapat dikelompokkan atas karakteristik “orang” tersebut, misal:

- a. Umur, suku, bangsa, agama, jenis kelamin dan pekerjaan
- b. Status perkawinan, status sosial ekonomi
- c. Perilaku seseorang, dll

2. Tempat

Tempat adalah faktor yang berkaitan dengan darimana orang-orang yang mengalami peristiwa tersebut berasal. Penyakit mungkin bisa bervariasi menurut tempat tinggal, tempat kerja, lokasi sekolah, hospital unit, dll.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, A. (1999) *Pengantar Epidemiologi*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Azwar, A. (2012) *Pengantar Epidemiologi*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Bailey, L., Vardulaki, K., Langham, J., Chandramohan, D., Editors, S., Black, N., Raine, R., Bailey, L., Vardulaki, K., Langham, J. and Chandramohan, D. (2005) *Introduction to Epidemiology*. Edited by R. R. NICK BLACK. New York: Open University Press.
- Budiarto, E. and Anggraeni, D. (2002) *Pengantar epid, eko budi dan dewi*. 2nd edn. Jakarta: EGC.
- Lapau, B. (2016) *Metodologi Penelitian Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- M.N, B. (2007) *Epidemiologi Penyakit Tidak Menular*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ruth Bonita and Robert Beaglehole and Kjellström Tord (2006) *Basic Epidemiologi*. 2nd edn. World Health Organization. Available at: <https://apps.who.int/iris/handle/10665/43541>.
- Veronika, e. And Ayu, i. M. (2019) *Modul Dasar-Dasar Epidemiologi (KMS233) modul Ukuran frekuensi*. Available at: https://lms-paralel.esaunggul.ac.id/pluginfile.php?file=/248735/mod_resource/content/5/ukuran+frekuensi+revisi.pdf

BAB 6

KONSEP DASAR TERJADINYA PENYAKIT

Dewa Ayu Putu Mariana Kencanawati, S.Si.T., M.Kes

A. Pendahuluan

Penyakit menular didefinisikan sebagai penyakit yang disebabkan oleh patogen atau produk beracunnya yang menyebar melalui kontak dengan orang yang terinfeksi, hewan yang terinfeksi, atau lingkungan yang terkontaminasi atau dari benda mati ke host yang rentan. Penyakit menular bertanggung jawab atas beban penyakit global yang sangat besar yang berdampak global pada sistem kesehatan masyarakat dan ekonomi, secara tidak proporsional mempengaruhi populasi yang rentan.

Infeksi saluran pernafasan atas, diare, HIV/AIDS, malaria dan tuberculosis (TBC) adalah beberapa penyakit infeksi yang merupakan penyebab tertinggi kematian di dunia. (Seventer & Health, 2020) *Emerging Infectious Disease* adalah penyakit yang baru saja muncul (misalnya, Sindrom Pernafasan Timur Tengah) atau telah ada tetapi insiden atau jangkauan geografisnya meningkat pesat (misalnya, tuberkulosis yang resisten terhadap obat secara ekstensif (Tuberculosis) dan virus Zika). Pengendalian dan pencegahan penyakit menular bergantung pada pemahaman menyeluruh tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penularan penyakit.

DAFTAR PUSTAKA

- Eliana, & Sumari, S. (2016). *Kesehatan Masyarakat*. Kementerian Kesehatan RI.
- Murni, N. S. (2022). Pemberantasan dan Pencegahan Penyakit Menular. In A. Munandar (Ed.), *Ilmu Kesehatan Masyarakat* (1st ed., p. vi,253). Media Sains Indonesia.
- Notoatmodjo, S. (2003). *Ilmu Kesehatan Masyarakat: Prinsip-prinsip dasar* (2nd ed.). Rineka Cipta.
- Saw, M. (2018). *Bahan Ajar Dasar Epidemiologi*.
- Seventer, J. M. Van, & Health, P. (2020). Principle of Infectious Disease: Transmission and Control. *International Encyclopedia of Public Health*, 6(January), 22–39. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/B978-0-12-803678-5.00516-6>

BAB 7 | PERILAKU SEKSUAL BERESIKO

dr. Kinik Darsono, MMed. Ed.

A. Pendahuluan

Perilaku seksual merupakan salah satu aspek yang penting dalam kehidupan manusia. Seksualitas dianggap sebagai sesuatu yang alami dan normal, dan merupakan bagian dari kebutuhan manusia untuk memenuhi kebutuhan fisik, emosional, dan psikologis mereka. Namun, perilaku seksual yang beresiko dapat menyebabkan dampak negatif yang serius bagi individu dan masyarakat. Artikel ini akan membahas perilaku seksual beresiko dan akibatnya secara rinci.

Perilaku seksual beresiko adalah perilaku seksual yang dapat meningkatkan risiko terjadinya penyakit menular seksual (PMS) atau kehamilan yang tidak diinginkan. Perilaku seksual beresiko meliputi hubungan seksual tanpa penggunaan kondom atau penggunaan kondom yang tidak konsisten, hubungan seksual dengan banyak pasangan, hubungan seksual dengan pasangan yang terinfeksi PMS, dan penggunaan narkoba saat berhubungan seksual.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179-211
- Ford, K., Sohn, W., & Lepkowski, J. (2001). Characteristics of adolescents' sexual partners and their association with use of condoms and other contraceptive methods. *Family Planning Perspectives*, 33(3), 100-105
- Stone, N., & Ingham, R. (2002). Factors affecting British teenagers' contraceptive use at first intercourse: The importance of partner communication. *Perspectives on Sexual and Reproductive Health*, 34(4), 191-197
- Sprecher, S., & Regan, P. C. (2002). Liking some things (in some people) more than others: Partner preferences in romantic relationships and friendships. *Journal of Social and Personal Relationships*, 19(4), 463-481
- Reddy, D. M., Fleming, R., & Swain, C. (2004). Effect of mandatory parental notification on adolescent girls' use of sexual health care services. *Journal of the American Medical Association*, 291(17), 2106-2111
- Kershaw, T. S., Niccolai, L. M., Ickovics, J. R., Lewis, J. B., Meade, C. S., & Ethier, K. A. (2004). Short and long-term impact of adolescent pregnancy on postpartum contraceptive use: Implications for prevention of repeat pregnancy. *Journal of Adolescent Health*, 35(5), 432-437
- Santelli, J., Ott, M. A., Lyon, M., Rogers, J., Summers, D., & Schleifer, R. (2006). Abstinence and abstinence-only education: A review of U.S. policies and programs. *Journal of Adolescent Health*, 38(1), 72-81
- Glazier, A., Gülmezoglu, A. M., Schmid, G. P., Moreno, C. G., Van Look, P. F., & Sexual and Reproductive Health Research Group. (2006). Sexual and reproductive health: A matter of life and death. *The Lancet*, 368(9547), 1595-1607

- Hatcher, R. A., Trussell, J., Nelson, A. L., Cates, W. Jr., Stewart, F. H., Kowal, D., & Guest, F. (2007). *Contraceptive technology* (19th ed.). New York, NY: Ardent Media
- DiClemente, R. J., Crosby, R. A., & Kegler, M. C. (2009). *Emerging theories in health promotion practice and research*. San Francisco, CA: Jossey-Bass
- Yarger, J., & Feiring, C. (2010). Let's talk about sex: How communication affects adolescent sexual
- Wilson, E. K., Dalberth, B. T., & Koo, H. P. (2010). "We're the key stakeholders": An analysis of youth-adult partnerships to prevent adolescent pregnancy. *Youth & Society*, 41(1), 3-21
- Chiao, C., Mishra, V., & Sambisa, W. (2011). Individual-and community-level determinants of contraceptive use in the United States: A multilevel analysis. *Journal of Sexual Medicine*, 8(12), 3306-3315
- Davis, K. C., Danube, C. L., Stappenbeck, C. A., Norris, J., & George, W. H. (2015). Young men's condom use resistance tactics: A latent profile analysis. *Journal of Sex Research*, 52(4), 414-426
- Shrier, L. A., Shih, M. C., Beardslee, W. R., & Klosky, J. L. (2016). Affect and sexual behavior in adolescents: A review of associations and mechanisms. *Journal of Sex Research*, 53(4-5), 543-559
- Santrock, J. W. (2017). *Adolescence*. New York: McGraw-Hill Education
- World Health Organization. (2019). *Sexual Health*. Retrieved from https://www.who.int/health-topics/sexual-health#tab=tab_1
- Centers for Disease Control and Prevention. (2021). *Sexual Risk Behaviors*. Retrieved from <https://www.cdc.gov/healthyyouth/sexualbehaviors/index.html>

BAB 8

PENGGUNAAN METODE EPIDEMIOLOGI DALAM KESEHATAN REPRODUKSI

Ns. Thika Marliana, M. Kep., Sp. Kep.J

A. Pendahuluan

Kementerian kesehatan menetapkan kesehatan reproduksi sebagai suatu keadaan sehat secara menyeluruh mencakup fisik, mental dan kehidupan sosial berkaitan dengan alat, fungsi, serta proses reproduksi dan pemikiran kesehatan reproduksi bukan hanya kondisi yang bebas dari penyakit melainkan juga bagaimana seseorang dapat memiliki seksual yang aman dan memuaskan sebelum maupun sesudah pernikahan. Sementara itu, BKKBN mendefinisikan kesehatan reproduksi adalah kesehatan secara fisik, mental dan kesejahteraan sosial secara utuh pada semua hal yang berhubungan dengan sistem dan fungsi serta proses reproduksi dan bukan hanya kondisi yang bebas dari penyakit dan kecacatan.

Kesehatan reproduksi memiliki ruang lingkup yang mencakup keseluruhan kehidupan manusia sejak ia dilahirkan hingga mati. Pendekatan yang diterapkan dalam menguraikan ruang lingkup kesehatan reproduksi adalah pendekatan siklus hidup yang berarti memperhatikan kekhususan kebutuhan penanganan sistem reproduksi pada setiap fase kehidupan, serta kesinambungan antar fase kehidupan tersebut. Dengan demikian, masalah kesehatan reproduksi pada setiap fase kehidupan dapat diperkirakan dan apabila tidak ditangani dengan baik maka hal ini dapat berakibat buruk pada masa

DAFTAR PUSTAKA

- Barnes, B., J. Ackora-Prah, F. O. Boateng and L. Amanor (2022). "Mathematical modelling of the epidemiology of COVID-19 infection in Ghana." *Scientific African* 15: e01070.
- Barnhart, K. T. (2011). "Epidemiology of male and female reproductive disorders and impact on fertility regulation and population growth." *Fertility and Sterility* 95(7): 2200-2203.
- Begum, T., S. Anuradha, Y. Fatima and A. A. Mamun (2023). "Epidemiology of Caesarean section on maternal request in Australia: A population-based study." *Midwifery* 117: 103578.
- Camacho Carr, K. (2000). "Developing an evidence-based practice protocol: implications for midwifery practice." *Journal of Midwifery & Women's Health* 45(6): 544-551.
- Cavallo, L., E. M. Kovar, A. Aqul, L. McLoughlin, N. K. Mittal, N. Rodriguez-Baez, B. L. Shneider, R. J. Zwiener, T. M. Chambers, P. H. Langlois, M. A. Canfield, A. J. Agopian, P. J. Lupo and S. Harpavat (2022). "The Epidemiology of Biliary Atresia: Exploring the Role of Developmental Factors on Birth Prevalence." *The Journal of Pediatrics* 246: 89-94.e82.
- Chen, C., S. Nadeau, I. Topolsky, N. Beerenwinkel and T. Stadler (2022). "Advancing genomic epidemiology by addressing the bioinformatics bottleneck: Challenges, design principles, and a Swiss example." *Epidemics* 39: 100576.
- Dehghankhalili, M., S. Fallahi, F. Mahmudi, F. Ghaffarpasand, M. E. Shahrzad, M. Taghavi and M. Fereydooni Asl (2015). "Epidemiology, Regional Characteristics, Knowledge, and Attitude Toward Female Genital Mutilation/Cutting in Southern Iran." *The Journal of Sexual Medicine* 12(7): 1577-1583.

- Dunne, J., G. A. Tessema, M. Ognjenovic and G. Pereira (2021). "Quantifying the influence of bias in reproductive and perinatal epidemiology through simulation." *Annals of Epidemiology* 63: 86-101.
- Earl, C. E. (2009). "Medical history and epidemiology: Their contribution to the development of public health nursing." *Nursing Outlook* 57(5): 257-265.
- Fahy, K. (2005). "Quality and significance of Australian midwifery research." *Australian Midwifery* 18(1): 8-15.
- Hancock, H. (1996). "Midwifery – The turning point?" *Australian College of Midwives Incorporated Journal* 9(2): 7-10.
- Hindmarsh, C. and D. L. Davis (2021). "A Decision Aid for midwifery continuity of care: Development and pilot acceptability testing." *Women and Birth* 34(6): e624-e630.
- Luyben, A. G., H. A. A. Wijnen, C. Oblasser, P. Perrenoud and M. M. Gross (2013). "The current state of midwifery and development of midwifery research in four European countries." *Midwifery* 29(5): 417-424.
- McHugh, R. K., S. Wigderson and S. F. Greenfield (2014). "Epidemiology of Substance Use in Reproductive-Age Women." *Obstetrics and Gynecology Clinics of North America* 41(2): 177-189.
- Mishra, G. D., R. Cooper and D. Kuh (2010). "A life course approach to reproductive health: Theory and methods." *Maturitas* 65(2): 92-97.
- Paine, L. L. (1991). "Midwifery education and research in the future." *Journal of Nurse-Midwifery* 36(3): 199-203.
- Singh, S. K., A. Biswas and P. Puri (2021). "An epidemiology of self-reported cancer in India: A Decomposition analysis based on women in late-reproductive age-groups." *Clinical Epidemiology and Global Health* 9: 332-337.

Urquia, M. L., R. F. L. Batista, V. Cunha Cardoso, C. Grandi and A.-A. Fafard St Germain (2022). "The perinatal epidemiology of child and adolescent marriage in Brazil, 2011-2018." *SSM - Population Health* 18: 101093.

Williamson, M. (2006). *Women and Birth* 19(4): 117-118.

BAB 9

EPIDEMIOLOGI PENYAKIT MENULAR DAN TIDAK MENULAR

Natalia Paskawati Adimuntja, S.KM., M.Kes

A. Pendahuluan

Menurut epidemiologi, suatu penyakit dapat disebabkan oleh interaksi tiga unsur: penyebab (agen penyebab), orang (host) dan lingkungan (environment). Ketiganya adalah elemen dari segitiga epidemiologi. Interaksi patogen dan inang dalam lingkungan yang menguntungkan menyebabkan penyakit. Epidemiologi adalah ilmu yang mempelajari distribusi, frekuensi dan determinan dari faktor-faktor yang berhubungan dengan kesehatan dan penerapan temuan penelitian untuk pengobatan masalah kesehatan. Dari perspektif epidemiologi, epidemiologi adalah cara berpikir tentang kesehatan sebagai ekologi manusia, terlebih lagi, epidemiologi mempertimbangkan konteks, heterogenitas, dinamika, dan penalaran (Nurdin and Mapandin 2021).

Secara etimologis, epidemiologi adalah studi tentang peristiwa yang terjadi pada manusia. Epidemiologi berasal dari bahasa Yunani, epi = upon, ada atau sekitar, Demos = orang, penduduk, logia = pengetahuan, ilmu. Dalam Foundations of Epidemiology (1994) oleh David E Lilienfeld, epidemiologi didefinisikan sebagai studi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian dan distribusi penyakit, kecacatan, dan kematian, penyebab, kontrol, dan faktor penyakit, kecacatan, dan kematian pada populasi manusia.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Hairil. 2018. *Pengantar Epidemiologi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Candra. 2009. "Kejang Demam." <http://www.scribd.com/doc/15689407>.
- Hutapea, N.O. 2009. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Kulit Dan Kelamin : Sifilis*. Edisi 4. Jakarta: Balai Penerbitan FKUI.
- Irianto, Koes. 2014. *Epidemiologi Penyakit Menular & Tidak Menular*. Bandung: Alfabeta.
- Isma, Zata. 2018. "Dasar Epidemiologi." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9): 1689-99.
- Masriadi. 2014. *Epidemiologi Penyakit Menular*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Noor, Nur Nasry, and Arsunan Arsin. 2022. *Epidemiologi Dasar : Disiplin Ilmu Dalam Kesehatan Masyarakat*. Makassar, Sulawesi Selatan: Unhas Press.
- Purwoastuti, Endang, and Elisabeth Siwi Walyani. 2020. *Kesehatan Reproduksi & Keluarga Berencana*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Bustan. 2012. *Epidemiologi Tidak Menular*. Jakarta: Rineka Cipta.

BAB 10

ORGAN REPRODUKSI WANITA & PRIA

Misdayanti, SKM., M.Kes.

A. Pendahuluan

Reproduksi pada manusia terbagi menjadi reproduksi seksual dan organ reproduksi yang membentuk sistem reproduksi disebut organ genital. Organ genital terdiri dari organ reproduksi utama atau gonad dan organ reproduksi tambahan atau aksesoris. Reproduksi utama pada wanita adalah ovarium sedangkan pada pria adalah testis. Di dalam gonad terdapat sel-sel yang berfungsi sebagai kelenjar endokrin yang memproduksi hormon-hormon reproduksi (Arniyanti, 2019).

Sistem reproduksi adalah suatu rangkaian dan interaksi organ dan zat dalam organisme yang digunakan untuk berkembang biak (Efrizon, 2021). Reproduksi pada manusia berlangsung secara seksual. Pria dan wanita memiliki organ reproduksi yang berbeda serta memiliki organ reproduksi yang terdiri dari dua bagian berdasarkan letaknya, yaitu organ reproduksi interna dan organ reproduksi eksterna.

B. Organ Reproduksi Wanita

Setiap wanita memiliki sistem reproduksi. Sistem reproduksi wanita terbentuk oleh kelompok organ yang bekerjasama agar terjadi proses reproduksi, kehamilan, dan persalinan. Sistem ini juga menunjang organ lainnya dalam memproduksi hormon-hormon kewanitaan seperti hormon estrogen dan progesterone yang berfungsi untuk merangsang

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinus, A., Itishom, R., & Pramesti, M. P. B. D., 2018. *Biologi Reproduksi Pria*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Amelia, P., Cholifah., 2018. *Buku Ajar Biologi Reproduksi*. Sidoarjo: Umsida Press.
- Arniyanti, 2019. *Meningkatkan Efektivitas dan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Materi Pokok Sistem Reproduksi Pada Manusia Melalui Penggunaan media Gambar Siswa Kelas IX A UPT SPF SMP Negeri 26 Bulukumba*, Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Efrizon, S., Zulfa, C. S., Atifah, Y., Achyar, A., & Ramadhani, S., 2021. *Sistem Alat Reproduksi Pada Manusia*. In *Prosiding Seminar Nasional Biologi* (Vol. 1, No. 1, pp. 725-32).
- Ekawati, R., 2019. *Pengantar Kesehatan Reproduksi*. Malang: Wineka Media.
- Hastuti., Alang, H. Sianturi, S. Syokumawena, Nurlathifah, Apriyanti, E. Putri, S.G. Rafika, Tivani, I., 2022. *Buku Ajar Anatomi Fisiologi*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Irdalisa., Paidi., Djukri., 2019. *Modul Sistem Reproduksi Pada Manusia*. Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Ivanali, K., 2019. *Modul Sistem Reproduksi Manusia*. Fakultas Fisioterapi. Universitas Esa Unggul. Jakarta.
- Kebidanan, J., 2019. *Anatomi Fisiologi*. Palangka Raya: Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.
- Kusmiyati, K., Khairuddin, K., Sedijani, P., & Merta, I. W. 2020. *Pengenalan Struktur Fungsi Organ Reproduksi Sebagai Upaya Pencegahan Kekerasan Seksual Pada Anak*. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 3(3).
- Leveno, K. J. (2009). *Obstetri Williams*. EGC.

- Rijanto., Jeniawaty S. 2015. *Anatomi Fisiologi Reproduksi, Spermatogenesis, Endokrin dan Genetika*. Radius. Jawa Timur.
- Yulia, N., 2020. *Anatomi dan Fisiologi Sistem Reproduksi*. Jakarta: Universitas Esa Unggul.

BAB 11

PROSES KEHAMILAN

Rahmawati, S.Kep.Ns.,M. Kes

A. Kehamilan

1. Definisi

Kehamilan adalah proses mata rantai yang berkesinambungan terdiri dari ovulasi (pelepasan ovum) dan terjadi migrasi spermatozoa dari ovum. Pada saat terjadinya konsepsi dan pertumbuhan zigot, terjadi nidasi (implantasi) pada uterus, pembentukan placenta, dan tumbuh kembang hasil konsepsi sampai aterm (Bobak, 2004).

Kehamilan adalah fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi yang berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 9 bulan

Suatu proses kehamilan akan terjadi bila empat aspek penting terpenuhi yaitu ovum, sperma, konsepsi dan nidasi. Kehamilan adalah pertumbuhan dan perkembangan janin intrauterine mulai sejak konsepsi sampai permulaan persalinan (Armini, 2016).

2. Fisiologi Proses Terjadinya Kehamilan

Proses kehamilan terdiri dari ovulasi yaitu proses pelepasan sel telur (ovum) yang dipengaruhi oleh sistem hormonal yang kompleks, migrasi spermatozoa dan ovum, terjadi konsepsi serta perkembangan zigot, terjadi nidasi

DAFTAR PUSTAKA

- Arif Munandar. (2020). *Ilmu Keperawatan Maternitas*. Media Sains Indonesia.
- Armini. (2016). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas 2*. Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga.
- Bobak, Lowdermilk, J. (2013). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. EGC
- Hardiningsih. (2023). *Pertumbuhan dan Perkembangan Hasil Konsepsi*. [https://spada.uns.ac.id/pluginfile.php/675942/mod_resource/content/1/2b. Pertumbuhan dan Perkembangan Hasil Konsepsi.pdf](https://spada.uns.ac.id/pluginfile.php/675942/mod_resource/content/1/2b.Pertumbuhan%20dan%20Perkembangan%20Hasil%20Konsepsi.pdf)
- Hatijar dkk. (2020). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*. CV . Cahaya Bintang Cemerlang.
- Lubis. (2022). *Perawatan Maternitas*. K-Media.
- Nurfantri. (2022). *Buku Ajar Maternitas*. CV. Feniks Muda Sejahtera.

BAB 12

GANGGUAN SELAMA KEHAMILAN DAN ASPEK EPIDEMIOLOGINYA

Nurfatima, S.Kep.Ns.,M.Kes

A. Pendahuluan

Hamil adalah sebuah pengalaman yang luar biasa bagi setiap perempuan, terutama saat mengalami kehamilan pertama. Mereka akan mengalami berbagai perubahan yang terjadi pada tubuh mereka. Angka kejadian kematian ibu saat melahirkan dan angka kematian perinatal dapat menjadi indikator untuk mengevaluasi kondisi gizi dan kesehatan ibu, tingkat pelayanan kesehatan selama kehamilan, persalinan, dan masa nifas, serta keadaan lingkungan yang mempengaruhi kesehatan.

Meskipun normal untuk ibu hamil mengalami keluhan atau gangguan selama masa kehamilan, penting untuk diwaspadai bahwa jika tidak ditangani dengan baik, hal tersebut dapat menyebabkan masalah serius dan komplikasi. Penting untuk diketahui bahwa gangguan kehamilan adalah masalah kesehatan yang melibatkan ibu, bayi, atau keduanya selama periode kehamilan.

Menurut penelitian Pieter dan Namora (2010), ibu hamil akan mengalami perubahan fisik seperti amenorea, mual, muntah, peningkatan ukuran perut dan payudara, peningkatan sensitivitas indra, dan berbagai perubahan lainnya. Selain itu, perubahan psikologis juga dapat terjadi akibat peningkatan hormon selama kehamilan. Hormon estrogen meningkat sembilan kali lipat dan hormon progesteron meningkat dua

DAFTAR PUSTAKA

- Booht Tris, 2021. *Tanya Jawab Seputar Kehamilan*. PT. Bhuara Ilmu Populer, Jakarta.
- Jannah, N. (2012). *Buku ajar asuhan kebidanan kehamilan*. Yogyakarta: Andi.
- Ligat Pribadi Sembiring. (2015). *Konstipasi pada Kehamilan*. Riau: JIK Fakultas Kedokteran Universitas Riau.
- Purwanto, B. (2013). *Herbal dan Keperawatan Komplementer*. Nuha Medika Pustaka, Yogyakarta
- Putri, Ayu Dwi and Haniarti, HNI and Usman, 2017. *Efektifitas Pemberian Jahe Hangat Dalam Mengurangi Frekuensi Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I*. Prosiding Seminar Nasional IKAKESMADA
- Septi Indah Permata sari dkk. (2022). *Anemia kehamilan*. Taman Karya, Riau
- Yuliyani dkk (2022) *Epidemiologi Kesehatan Reproduksi*. Edited by Oktavianis S.ST.M.Biomedik. Sumatera barat: PT Global Eksekutif Teknologi

BAB 13

PENILAIAN (ASSESSMENT) RISIKO KESEHATAN REPRODUKSI

Bd.Haryati Astuti, S.SiT., M.Kes

A. Pendahuluan

Mendefinisikan risiko sama dengan bahaya yang sering digunakan dalam epidemiologi. Penggunaan istilah penilaian (*assessment*) risiko dari bahasa sehari-hari dapat menjelaskan makna dari istilah risiko dalam epidemiologi. Istilah risiko terkait dengan peluang atau probabilitas dari peristiwa yang terjadi. Dalam epidemiologi yang digunakan sehari-hari peristiwa biasanya merupakan hal yang tidak diinginkan seperti kematian atau wabah penyakit. Akan tetapi, definisi risiko yang sesuai dengan penggunaan dalam epidemiologi ternyata cukup sederhana. Risiko didefinisikan sebagai probabilitas terjadinya suatu peristiwa. Peristiwa tersebut dapat berupa kejadian yang diinginkan misalnya risiko penyembuhan penyakit harus dirujuk sesuai dengan kebutuhan dan fasilitas yang lebih memadai guna ketepatan asuhan dan terapi sehingga penderita cepat sembuh (Carr et al, 2002)

B. Penilaian (*Assessment*) Risiko Kesehatan Reproduksi

Penilaian (*assessment*) risiko kesehatan reproduksi atau penilaian risiko atau *risk assessment* adalah penilaian suatu risiko dengan cara membandingkannya terhadap tingkat atau kriteria risiko yang telah ditetapkan (Setiawati dkk, 2022)

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat Fathoni (2006) *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- AZHAR dkk, (2022), Pengaruh edukasi tentang penyakit menular seksual (pms) terhadap pengetahuan dan sikap pelajar SMAN 3 Banjarmasin
- Baiq Eka Putri Saudia, Imtihanatun Najahah dan RA Wulandari (2023), pemberdayaan kader remaja dalam optimalisasi pendewasaan usia perkawinan (pup) dengan media poster 3d di posyandu remaja kelurahan dasan cermen kota mataram. *Abdimas galuh* volume 5, nomor 1, maret 2023, 234-241.
- Febriana, & Sari, L. K. (2017). Factors Affecting Unintended Pregnancy in Indonesia 2017. *Seminar Nasional Official Statistics 2017*, 1041-1051.
- H. Harafani, "Forward Selection Pada Support Vector Machine Untuk Memprediksi Kanker Payudara," 2019.
- Ika Saptarini dan Suparmi, Determinan Kehamilan Tidak Diinginkan di Indonesia (Analisis Data Sekunder Riskesdas 2013). *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, Vol 7, No 1, 2016.
- Indainanto, Yofiendi I. (2020). Normalisasi Kekerasan Seksual Wanita di Media Online. *Jurnal Komunikasi*, Vol.14,(No.2), p105-118.<https://doi.org/10.21107/ilkom.v14i2>.
- Mundir (2013) *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, STAIN Jember Press. Edited by Hisbiyatul Hasanah. Jember: STAIN Jember Press.
- Nursalam, Kurniawati, N.D., Misutarno, & Solikhah, F.K. (2018). Asuhan Keperawatan pada pasien terinfeksi HIV/AIDS. *DI Salemba medika* (2nd ed.). Salemba Medika

- Permatasari, D. and Suprayitno, E. (2021) 'Pendampingan Remaja Putri Tentang Kesehatan Reproduksi dalam Mengurangi Tingkat Stres Pada Saat Keputusan Di Pesantren Al Muqri Parenduan', *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara (JPMN)*, 1(1), pp. 31–35.
- Risikesdas (2013) *Riset Kesehatan Dasar; (risikesdas)*. Jakarta: Balitbang Kemenkes RI.
- Setiawati dkk (2022) Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan tentang Kesehatan Reproduksi Remaja. *Jurnal Untuk Masyarakat Sehat (JUKMAS)* e-ISSN : 2715-7687 P-ISSN : 2715-8748 Vol. 6, No. 1 April 2022 <http://ejournal.urindo.ac.id/index.php/jukmas/article/view/1722/1040>
- Setyaningsih, M.M. and Sutiarysih, E. (2020) 'Faktor-Faktor Determinan yang melatar belakangi Kehamilan Remaja di Desa Pandansari Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang', *Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 7(2), pp. 247–255
- Suhadianto, Aliffia Ananta, (2023), Pencegahan Kekerasan Seksual pada Remaja di Sekolah Menengah Pertama melalui Pemberian Psikoedukasi, *Amalee Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, Volume 4 Number 1 (2023) January – April 2023 Page: 177-186 E-ISSN: 2716-0750 P-ISSN: 2715-7997 DOI: 10.37680/amalee.v4i1.
- S. E. Sari, W. A. Harahap, And D. Saputra, "Pengaruh Faktor Risiko Terhadap Ekspresi Reseptor Estrogen Pada Penderita Kanker Payudara Di Kota Padang," 2018.
- Watts, M.C.N.C., Liamputtong, P. and Mcmichael, C. (2015) 'Early motherhood: a qualitative study exploring the experiences of African Australian teenage mothers in greater Melbourne, Australia', *BMC public health*, 15(1), pp. 1–11.

WHO. (2020B). Who Framework For Strengthening And Scaling-Up Services For The Management Of Invasive CervicalCancer, <https://www.who.int/publications/i/item/9789240003231>, Diakses Tanggal 6 Juli 2022

Yusril Ihza Mahendra, Mardiansyah Ginting, Fahri Mauliza, (2022), aborsi dikalangan remaja [Vol 1, No 1 \(2022\)](https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/sanksi/article/view/10095), <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/sanksi/article/view/10095>

TENTANG PENULIS



Dr. Yunita Amraeni, SKM.,M.Kes., lahir pada tanggal 19 Agustus 1985 di Pangkajene, Sulawesi Selatan. Saat ini penulis berdomisili di Kota Kendari, Sulawesi Tenggara. Pendidikan tinggi ditempuh mulai dari S1 di Fakultas Kesehatan Masyarakat UNHAS (lulus 2007), pascasarjana di Fakultas Kesehatan Masyarakat UNHAS (lulus 2010), dan meraih gelar Doktor dari Universitas Indonesia pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat (lulus 2020). Aktivitas penulis saat ini selain mengajar pada jenjang sarjana dan pascasarjana Program Studi Kesehatan Masyarakat di Universitas Mandala Waluya juga aktif di organisasi PERSAKMI. Fokus bidang penulis yaitu Epidemiologi, Kependudukan, Kesehatan Reproduksi dan Gizi.



Dr. Ernawati, S.Kep.,Ns. M.Kes. Penulis dilahirkan di Kota Gresik, pada tanggal 18 Mei 1979. Penulis adalah dosen tetap di Program Studi S1 Keperawatan dan Ners, Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik. Menyelesaikan pendidikan S1 Keperawatan dan Ners di Universitas Airlangga Surabaya. Pada tahun 2012 penulis melanjutkan pendidikan S2 pada Program Studi Ilmu Kesehatan Reproduksi di Universitas Airlangga Surabaya dengan beasiswa BPPS. Pada tahun 2016 penulis mendapatkan kesempatan studi S3 pada Program Studi S3 Ilmu Kedokteran di Universitas Airlangga Surabaya dengan beasiswa LPDP. Beberapa mata kuliah yang

diampu di kampus yakni Patofisiologi Penyakit Tidak Menular, Patofisiologi Penyakit Infeksi dan Defisiensi, Biologi manusia, Filsafat Ilmu, Nutrigenomik , Ilmu Dasar Keperawatan 1 dan 2, Biostatistik, dan keperawatan maternitas 1 dan 2. Beberapa buku yang sudah kami tulis semua ini atas support dari suami (Mochammad Kharis, ST., M.MT) dan anak kami tersayang (Achmad Maulana Rafi'uzzaky Aziz dan Carissa Arshanty Naisya Salsabila). Penulis juga menghasilkan beberapa publikasi pada jurnal nasional (28 jurnal) dan internasional (9 jurnal) 40 HAKI dan buku sebanyak 47 (Book chapter, referensi, buku ajar dan buku monograf).

Selain itu penulis juga menghasilkan Publikasi Internasional terindeks di Pengindeks Bereputasi (Scopus) sebanyak 16 jurnal mulai dari Q1 sampai dengan Q3. Sebelumnya penulis pernah menjabat Ketua Penjaminan Mutu, Ketua LPPM, Ketua Pusat Penelitian dan Inovasi UMG, Pengelola Jurnal dan Koordinator EPP Covid 19 duta 75 Kabupaten Gresik serta sebagai narasumber inovasi (Sistem Manajemen Inovasi baik kesehatan maupun non kesehatan). Penulis dapat dihubungi melalui email : ernawati@umg.ac.id atau nomor telepon 081357193345.



Dwi Yanthi, SKEP, Ns. M.Sc., Penulis akrab dipanggil Ibu Wiwik, merupakan salah satu pengajar di Prodi D III Keperawatan pada Poltekkes Kemenkes Kendari. Penulis lahir di Bandung pada 19 September 1966. Sebelumnya pernah bertugas sebagai perawat pelaksana di Bangsal Anak Rumah Sakit

Provinsi Sulawesi Tenggara di Kendari selama kurang lebih 9 tahun, dan pernah mengajar di Akper Pemda Konawe selama kurang lebih 11 tahun. Menempuh Pendidikan diawali Akper Depkes Manado (lulus tahun 1988), kemudian mengambil Program Pendidikan Bidan (Program B) di Akper Tidung Makassar tahun 1994, kemudian melanjutkan S1 Keperawatan pada Program Studi Ilmu Keperawatan (PSIK) pada Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Makassar (lulus tahun 2001) dan Program Profesi (Ners) Lulus tahun 2003. Melanjutkan Pendidikan Program Magister pada Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada Yogyakarta Prodi Kedokteran Klinik, peminatan Maternal Perinatal, Lulus tahun 2011.



Dr. I Nyoman Bagiastira, S.H., M.H lahir di Buleleng pada tanggal 2 Oktober 1978. Menyelesaikan Gelar Sarjana (S1) Ilmu Hukum di Universitas Udayana (2001), Gelar Magister (S2) Ilmu Hukum di Universitas Brawijaya (2010) dan Gelar Doktor (S3) Ilmu Hukum di Universitas Udayana (2020). Penulis saat ini menjabat sebagai Lektor sekaligus dosen pengajar pada Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Udayana. Penulis juga pernah ikut serta sebagai Tim Ahli Perumusan Rancangan Peraturan Daerah (RANPERDA) Standarisasi Pelayanan Kesehatan Provinsi Bali dan Tim Pengkaji dari Fakultas Hukum Universitas Udayana terkait Kebijakan Kementerian dan Lembaga Bidang Koordinasi Kesatuan Bangsa Kementerian Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan.



Sandra Harianis, S.SiT, M.Kes lahir di Tembilahan, pada 14 November 1982. Tercatat sebagai lulusan STIKes Hang Tuah Pekanbaru. Wanita yang kerap disapa Sandra ini adalah anak dari pasangan Suja'i (ayah) dan Hariani (ibu). Sandra Harianis adalah Dosen Tetap di STIKes Husada Gemilang.



Dewa Ayu Putu Mariana Kencanawati, S.SiT, M.Kes lahir di Jakarta, pada 27 November 1982. Ia tercatat sebagai tenaga pengajar di Poltekkes Kemenkes Kupang. Selama ini ia mendalami penelitian dan pengabdian masyarakat di bidang kesehatan ibu dan anak dalam kaitannya dengan penyakit infeksi seperti malaria, leptospira dan HIV/AIDS. Ia juga memberikan perhatian pada pendekatan budaya dalam mengatasi permasalahan kesehatan. Untuk tetap terkoneksi dengan bidang yang sedang didalami saat ini ia tergabung dalam beberapa organisasi baik dalam negeri (IBI dan IAKMI) maupun luar negeri (APMEN, FOW).



dr. Kinik Darsono, MMed. Ed. lahir di Karanganyar, pada 15 April 1971. Tercatat sebagai lulusan Pendidikan Profesi Dokter di Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada dan melanjutkan studi S2 Medical Education di Universitas Indonesia. Selain sebagai Dokter juga seorang Programmer yang meraih Australia Award untuk aplikasi mobile Tuberculosis Eradication dan meraih beberapa penghargaan di berbagai bidang lainnya



Ns. Thika Marlina, M.Kep., Sp.Kep.J lahir di Jakarta, pada 2 Maret 1984. Ia tercatat sebagai lulusan Ners Spesialis Jiwa di FIK Universitas Indonesia. Saat ini sedang menempuh pendidikan Doktor di Universitas Indonesia. Saat ini bekerja sebagai dosen tetap di Universitas Respati Indonesia (URINDO) Jakarta Timur. Ibu dari 3 anak ini aktif menulis buku diantaranya Dukungan Kesehatan Jiwa dan Psikososial Pada Bencana (2018), Berlatih Asertif untuk Pencegahan Penyalahgunaan NAPZA pada remaja (2019), Pedoman DKJPS pada Pandemi COVID-19 (2020), Protokol Tata Kelola Upaya Pelayanan Kesehatan Jiwa Bersama Kemenkes (2020) Keperawatan Jiwa Dasar (2021), Keperawatan Jiwa Lanjutan (2021), Petunjuk Teknis Pencegahan dan Pengendalian Gangguan Mental Emosional bersama Kemenkes (2021), Petunjuk Teknis Layanan Depresi bersama Kemenkes (2021), Panduan Praktis Bagi Pendamping Lansia di Komunitas (2021), Buku Ajar Gerontologi (2022). Selain penulis buku-buku ilmiah, ia juga menulis 5 buku populer legut media bersama sang anak. Selain menjadi seorang pendidik ia juga aktif sebagai terapis pada aplikasi teman curhat.id yang bisa di unduh pada playstore, founder Sahabat Jiwa, peneliti yang sudah published nasional maupun internasional, dan trainer tersertifikasi BNSP untuk hypnotherapy, NLP, Coaching, TOT Skema 2 dan 3.



Natalia Paskawati Adimuntja, SKM., M.Kes lahir di Ujung Pandang, pada 4 Desember 1992. Ia menyelesaikan pendidikan Strata-1 dan Strata-2 pada peminatan Epidemiologi di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin. Wanita yang kerap disapa Nata ini adalah anak dari pasangan (Alm.) Marthen Adimuntja (ayah) dan Pince Salempa (ibu). Ia terlibat aktif dalam berbagai kegiatan ilmiah seperti seminar, workshop dan pelatihan kesehatan masyarakat. Sehari-hari bekerja sebagai dosen pada peminatan Epidemiologi di Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Cenderawasih dan juga aktif sebagai peneliti serta penulis pada beberapa jurnal ilmiah.



Misdayanti, SKM., M.Kes., Dilahirkan di Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara pada Tanggal 6 September 1990. Merupakan anak ke-dua dari pasangan Bapak Samsir, S.Pt.,MP dan Ibu Ai Ratna Kulsum. Penulis memperoleh gelar Sarjananya dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Avicenna pada Program Studi Kesehatan Masyarakat (Minat Studi Kesehatan Reproduksi) pada tahun 2012; dan gelar Magister diperoleh dari Fakultas Kesehatan Masyarakat (Minat Studi Kesehatan Ibu dan Anak) Universitas Airlangga pada tahun 2016. Semenjak lulus dari Pendidikan Magister, penulis langsung berkecimpung dan mengabdikan diri di dunia Pendidikan untuk menjadi dosen tetap di Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Institut Teknologi dan Kesehatan Avicenna. Sebagai dosen, penulis melaksanakan tridharma perguruan tinggi dengan berperan aktif sebagai pengajar,

peneliti, dan melakukan pengabdian kepada masyarakat. Kini, penulis aktif mengikuti penelitian dan menerbitkan beberapa artikel ilmiah baik dibidang Kesehatan Ibu dan Anak maupun dibidang kesehatan secara umum baik, secara mandiri maupun penelitian yang didanai oleh Kemenristek DIKTI. Adapun buku yang pernah dihasilkan penulis ialah Book Chapter Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat, Book Chapter Keperawatan Maternitas dan Keluarga Berencana, dan Book Chapter Asuhan Kebidanan Pranikah & Prakonsepsi. Harapan penulis, semoga dengan adanya buku ini dapat memberikan kontribusi positif dalam mencerdaskan generasi muda.



Rahmawati, S.Kep., Ns., M.Kes lahir di Kendari, 18 Januari 1982. Penulis menyelesaikan pendidikan SPK Depkes Kendari tahun 2000, Kemudian penulis langsung melanjutkan Pendidikan D3 Akademi Keperawatan di Poltekkes Kendari tahun yang sama hingga tahun 2003. Pada tahun 2008 penulis melanjutkan Pendidikan S1 Keperawatan Universitas Hasanuddin dan Tahun 2010 melanjutkan studi S2 di Pasca Sarjana FKM Universitas Hasanuddin Konsentrasi Epidemiologi. Sejak tahun 2017 hingga sekarang penulis aktif sebagai Tenaga Pengajar di Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Halu Oleo Kendari.



Nurfatima, S.Kep., Ns., M.Kes lahir di Wabula Kabupaten Buton Sulawesi Tenggara pada tanggal 23 Mei 1986. Karir sebagai dosen diawali pada tahun 2010. Pendidikan sarjana Keperawatan di raih di Stikes Nani Hasanuddin Makassar pada tahun 2008 dan Profesi Ners pada tahun 2010. Gelar Magister Kesehatan diraih di Universitas Indonesia Timur Makassar pada tahun 2016. Meniti karir pertama sebagai perawat di Puskesmas Batauga Kabupaten Buton Selatan pada tahun 2010, dan kemudian dipindah tugaskan ke Akper pemerintah Kabupaten sebagai pengajar D3 Perawat. Pada tahun 2020 sampai sekarang menjadi Dosen tetap pada Poltekkes kemenkes kendari dan diberi tanggung jawab sebagai Koordinator Akademik pada Prodi D-III Keperawatan buton Poltekkes kemenkes Kendari.



Bd.Haryati Astuti, S.SiT., M.Kes lahir di Bone Putra, 12 Juni 1983 dari pasangan H. Muhammad Aziz dan Hj. Siti Syaidah, menikah dengan Kompol.Bachtiar,SH.,MH dan dikaruniai 2 orang putra (Hafizh Alhami dan Zhafran Yasykur). Pendidikan yang telah ditempuh SDN 042 KM 8 Kempas lulus 1996, MTS Nurul Ulum Kempas Jaya lulus 1999, SPK Garuda Putih Kesdam II Sriwijaya Jambi lulus 2002, D3 Kebidanan Akademi Kebidanan Poltekkes Jambi lulus tahun 2005, D4 Bidan pendidik di Poltekkes Padang lulus tahun 2007, S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat "Peminatan Kesehatan Reproduksi" STIKes Hangtuah Pekanbaru lulus tahun 2013 dan menyelesaikan pendidikan Profesi Bidan di STIKes Guna Bangsa Yogyakarta lulus tahun

2022.

Pengalaman bekerja sebagai Perawat Rumah Sakit Detasemen Kesehatan Tentara (DKT) Jambi tahun 2002- 2003, sebagai Bidan di Klinik PT ASI Kecamatan Kempas tahun 2005-2010, Bidan Praktik Mandiri tahun 2009- 2016 sebagai staf laboratorium di Akademi Kebidanan Husada Gemilang (2005-2008), Sebagai Dosen tetap di STIKes Husada Gemilang (2008-Sekarang), sebagai Wadir III (Bidang Kemahasiswaan) (2008-2017), Sebagai Sekretaris Penjaminan Mutu Internal (2017-2020) Sebagai Direktur Akademi Kebidanan Husada Gemilang (2020-2021), sebagai Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Gemilang (2021- sekarang)

Penelitian Publikasi Internasional yang terakhir “Challenges for Midwives in Remote areas: an ethnography study, (Pakistan Journal of Medical & Health Sciences) 2021, Penelitian OJS Terakhir “ The Effect of Back Massage Techniques on Pain Intensity in Primigravida Maternity Mothers in Active Phase 1 during the COVID-19 Pandemic and the New Normal, (Maternal & Neonatal Health Journal) 2022.

Pengabdian Masyarakat terakhir; “Health Counseling and Implementation of Complementary Therapies for Pregnant Women in the New Normal Period, (PUNDIMAS: Publikasi Kegiatan Abdimas) 2022.

Beberapa organisasi yang diikuti diantaranya Ikatan Bidan Indonesia (IBI), ADPERTISI (Asosiasi Dosen Perguruan Tinggi Swasta Indonesia), AIPKIND (Asosiasi Pendidikan

Kebidanan Indonesia) dan HPTKes
(Himpunan Perguruan Tinggi Kesehatan
Indonesia).